

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang memberikan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Piyandani, 2017). Berdasarkan *lokadata.beritagar.id* disebutkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2019 yaitu sebesar 4,80 persen. Hal tersebut mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2010 sampai tahun 2019. Adanya peningkatan kontribusi pariwisata ke Produk Domestik Bruto secara tidak langsung mendorong meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara, wisatawan maupun investasi (Lokadata, 2020). Promosi semakin ditingkatkan dengan adanya program dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia yang bernama *Wonderful of Indonesia* yang membuat Indonesia pada tahun 2015 memasuki ranking ke 47 naik 97 peringkat dari tahun sebelumnya, mengalahkan Thailand dan Malaysia (disparsleman, 2018).

Dengan adanya dukungan dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia membuka peluang yang besar bagi pengusaha yang ingin menjalankan bisnis di sektor pariwisata terkhususnya bisnis perhotelan. Perkembangan bisnis perhotelan di Indonesia mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara (Hendrik Fengky, 2019). Hotel merupakan suatu perusahaan yang menyediakan jasa menginap dan menyediakan makanan, minuman serta fasilitas-fasilitas lainnya bagi tamu-tamu yang datang untuk menginap (Hendrik Fengky, 2019). Semakin

banyaknya bisnis perhotelan membuat semakin meningkat pula persaingan bagi hotel yang sudah berdiri lama maupun untuk hotel-hotel baru. Kota Malang merupakan salah tujuan wisata favorit membuat kota Malang tidak luput mengalami peningkatan persaingan di bisnis perhotelan. Hal tersebut didukung dengan peningkatan okupansi hotel di Kota Malang yang mencapai 90 persen di tahun 2019 (Febrianto, 2019).

Untuk menghadapi peningkatan persaingan dalam bisnis perhotelan dan juga perkembangan teknologi yang semakin berkembang, diperlukan suatu sistem yang efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran operasional hotel (Arif Rahman Modim, 2018). Hal tersebut karena semakin berkembangnya suatu perusahaan maka skala operasinya akan semakin luas, sehingga membuat masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut akan semakin kompleks pula. Dengan demikian akan membuat pimpinan perusahaan menjadi semakin sulit untuk mengawasi aktivitas perusahaan secara langsung (Piyandani, 2017). Salah satu sumber pendapatan terbesar suatu perusahaan jasa seperti hotel yaitu dari penjualan kamar yang kemudian diikuti oleh pendapatan dari penjualan makanan, minuman dan fasilitas-fasilitas yang ada di hotel. Oleh karena itu hotel memerlukan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik agar dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk mendorong tercapainya transparansi, akuntabilitas dan meminimalisir terjadinya kecurangan (Arif Rahman Modim, 2018).

Hotel Kapal Garden merupakan unit usaha dibawah instansi Universitas Muhammadiyah Malang. Hotel Kapal Garden memiliki desain yang unik karena berbentuk kapal dan memberikan kesan sedang menginap di dalam kapal. Hal

tersebut yang menjadikan Hotel Kapal Garden memiliki keunikan tersendiri daripada hotel-hotel yang lain yang ada di kota Malang. Namun, suatu desain dan konsep hotel itu sendiri tidak menjamin Hotel Kapal Garden mengalami peningkatan penjualan kamar apabila tidak didukung dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Kapal Garden.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas di Hotel Kapal Garden ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada Hotel Kapal Garden

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pembelajaran bagi Hotel Kapal Garden mengenai Sistem Informasi Akuntansi pendapatan dan penerimaan kas

### **E. Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis memberikan batasan masalah atau ruang lingkup hanya membahas tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada hotel kapal garden agar tidak terlalu luas pembahasan